

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***1.1 Latar Belakang Survei***

Arus globalisasi yang melanda sektor ekonomi dewasa ini mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk berbuat lebih efektif dan efisiensi didalam melakukan setiap usahanya. Dalam lingkungan dunia usaha, sejak timbulnya penanaman modal asing sangat besar sekali pengaruhnya terhadap persaingan antar perusahaan, teknologi serta manajemen yang digunakan bagi perusahaan-perusahaan swasta nasional menjadi agresif dalam menjalankan usahanya.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain maka dibutuhkan manajemen. Dimana manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi yang telah ditetapkan manajemen berhubungan erat dengan usaha penetapan dan pencapaian sasaran tertentu secara objektif dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya. Unsur manusia tersebut dianggap sebagai unsur penting karena dengan tidak adanya manusia maka akan menghambat kegiatan dari organisasi perusahaan, maka perlu adanya koordinasi yang baik agar dapat mendukung tercapainya suatu tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dan pencapaian tujuan tersebut bisa terlaksana apabila ada sumber daya mendukung. Sumber daya tersebut adalah: *man, money, machine, material*, dan *methode*. Setiap sumber daya tersebut dipergunakan seefektif dan seefisien

mungkin guna mencapai hasil yang terbaik, dalam hal ini sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam keberhasilan dalam pencapaian tujuan dibanding sumber daya lainnya.

Sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya memerlukan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugasnya, sumber daya manusia tersebut tentunya harus mempunyai kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kemampuan tersebut di gunakan kepada perusahaan agar perusahaan memperoleh apa yang dijadikan sasaran sebelumnya. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tergantung pada tingkat kedisiplinan sumber daya manusia pada perusahaan tersebut. Kedisiplinan dalam bekerja bagi perusahaan sangat penting, karena untuk menjalankan operasinya perusahaan memerlukan para karyawan yang memiliki dedikasi yang tinggi kepada perusahaannya. Dengan menuruti tata tertib yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Peraturan sangat diperlukan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektifitas kerja karyawan akan meningkat. Hal ini akan mendukung tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Jelasnya perusahaan sulit mencapai tujuannya jika karyawan tidak mematuhi peraturan-peraturan perusahaan tersebut. Kedisiplinan perusahaan dikatakan baik, jika sebagian besar karyawan menaati peraturan-peraturan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik melakukan kerja praktik dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul **“TINJAUAN PELAKSANAAN DISIPLIN KERJA PADA PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) BANDUNG”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang ditetapkan penulis berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan Disiplin kerja pada PT INTI (Persero) Bandung.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin pada PT INTI (Persero) Bandung
3. Langkah-langkah untuk peningkatan disiplin kerja pada PT INTI (Persero) Bandung

### **1.3. Maksud dan Tujuan Survei**

Maksud diadakannya survei ini adalah untuk memperoleh data dan informasi perusahaan sebagai bahan laporan tugas ahir dan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai disiplin kerja pada PT INTI. Adapun tujuan dari *survei* ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin kerja pada PT INTI (Persero) Bandung.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja pada PT INTI (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah peningkatan disiplin kerja pada PT INTI (Persero) Bandung.

### **1.5 Kegunaan Survei**

Peneliti mengharapkan agar *survei* ini akan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan suatu sumbang pikir dan pandangan mengenai disiplin kerja, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan suatu kebijakan manajemen

#### **2. Bagi Pihak lain**

Dapat dijadikan dasar sebagai sumbangan pemikiran dalam *survei* dibidang yang sama

#### **3. Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang sudah dipelajari dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan sehingga peneliti dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.

## 1.5 Metodologi Survei

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Menurut **Mardalis (1999:26)** metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi.

## 1.6 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan karyawan dan menyebarkan kuisioner kepada karyawan dalam perusahaan.

### 2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur, laporan atau tulisan ilmiah serta catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.

Dalam penyusunan laporan tugas ahir ini penlis memperoleh bahan dan data dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti agar mendapat pengetahuan teoritis

sebagai dasar menganalisis dan membandingkan hasil yang diperoleh dari praktik dilapangan.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan erat hubungannya dengan masalah yang dibahas.

- a. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan mengadakan tanya jawab atau *interview* dengan pimpinan atau pegawai yang berkepentingan pada perusahaan tersebut.
- b. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dimana pengamatan dilakukan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki yang dilakukan berdasarkan situasi yang sebenarnya.
- c. Angket (*Quesioner*), yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada sejumlah subjek secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang berguna sebagai data primer untuk penganalisaan lebih lanjut dalam penelitian.

### 1.7. Lokasi dan Waktu Survei

Lokasi pengamatan dilaksanakan pada Proyek Bisnis Properti PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jl. Moch Toha No.77 Bandung 40253 No. tlp (022) 5201501, waktu pengamatan dari 14 Oktober 2008 sampai dengan selesai.